

## Implementasi Ukhuwah dan Literasi Dalam Peningkatan SDM Petukangan Utara, Jakarta Selatan

Rokimin,<sup>1</sup> Hamdan Arief Hanif,<sup>2</sup> Zhara Salsabila<sup>3</sup>

Universitas Darunnajah

email: [rokimin@darunnajah.ac.id](mailto:rokimin@darunnajah.ac.id)

### Info Artikel

Diterima : 5-03-2023

Direvisi : 10-03-2023

Disetujui : 13-03-2023

Diterbitkan : 15-03-2023

DOI: <https://doi.org/xxxx/xxxx>

### Abstract

*Implementation of Ukhuwah and Literacy Concepts in Increasing Human Resources. Communities in Petukangan Utara, South Jakarta have low Ukhuwah and Literacy. This is caused by various factors, starting from the fact that the surrounding community, especially teenagers, participate in community activities and the few people who are aware of a good environment. Based on the problems above, Darunnajah Jakarta University students in their KKN launched a program in the form of Implementation of the Ukhuwah and Literacy Concepts in Human Resource Development. To achieve this, various activities were carried out, starting from visits to the village government to encouraging literacy policies at the village level. Conducting Socialization of the Ukhuwah and Literacy Concept Implementation program to Village Officials. Counseling the Implementation of Ukhuwah and Literacy Concepts to the Community, and Implementing Ukhuwah by participating in community activities.*

**Keywords:** *Implementation-Ukhuwah-Literacy*

### Abstrak

*Implementasi Konsep Ukhuwah Dan Literasi Dalam Peningkatan sumber daya manusia. Masyarakat di Petukangan Utara Jakarta Selatan memiliki Ukhuwah Dan Literasi yang rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari faktor sedikitnya masyarakat sekitar terutama remaja yang ikut serta dalam kegiatan masyarakat dan sedikitnya orang-orang yang kesadarannya akan lingkungan yang baik. Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta dalam KKN mencanangkan program berupa Implementasi Konsep Ukhuwah Dan Literasi Dalam Peningkatan SDM. Untuk mewujudkan hal tersebut, berbagai kegiatan dilakukan mulai dari kunjungan ke pemerintah desa hingga mendorong kebijakan literasi di tingkat desa. Melakukan Sosialisasi program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi Kepada Perangkat Desa. Melakukan Penyuluhan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi kepada Masyarakat, serta Mengimplementasikan Ukhuwah dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat.*

**Kata kunci:** *Implementasi-Ukhuwah-Literasi*

### Pendahuluan

Ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan antar sesama umat Islam, Al Qur'an dan hadist merupakan landasan utamanya di dalam ajaran Ukhuwah Islamiyah tersebut, sehingga

---

dengan ikatan Ukhuwah Islamiyah mampu membangun masyarakat yang ideal yang damai dan sejahtera. Menurut (Yusuf Abdul Hadi, Asy-Syal, 1987) Persaudaraan dalam Islam yang biasa disebut dengan Ukhwah Islamiyah adalah upaya mencurahkan cinta yang tulus dan pembelaan terhadap kebenaran, sesakit sepenanggungan dalam menuju cita-cita dan saling tolong menolong dalam mengatasi segala persoalan hidup.<sup>1</sup>

Persaudaraan ini merupakan konsekwensi dari keberadaan keimanan seseorang. Karena ini merupakan hak orang muslim terhadap muslim yang lain demi mendapat rahmat Allah, rahmat Allah disini bisa berarti perdamaian dan kedamaian lingkungan dan terlebih dari itu adalah kedamaian batin. Menjalinkan persaudaraan sesama muslim sangat penting artinya, karena dengan ikatan persaudaraan akan diperoleh persatuan.

Dengan adanya persatuan dapat diraih kekuatan. Jika persatuan dan kekuatan telah dimiliki oleh umat Islam maka segala apa yang menjadi hajat hidup kaum muslimin Insya Allah dapat diwujudkan, selain itu syi'ar Islam juga akan lebih terasa, karena di setiap daerah muslim akan terdapat kegiatan kegiatan syi'ar Islam, misalnya, dengan banyak pembangunan masjid, madrasah, dan pondok pesantren akan menambah semarak kehidupan keagamaan masyarakat Menurut (Nurkholis Madjid, 2000) kaum beriman adalah (seharusnya) bersaudara. Persaudaraan itu adalah bentuk paling penting dari ikatan cinta kasih (silaturrahim) atau ukhuwah basyariyah antar sesama manusia, sehingga segala permasalahan dan perbedaan tidak akan menjadi problem dan menjadi kendala bagi kemanusiaan.<sup>2</sup>

Maka dari itu persaudaraan sesama umat Islam ini harus tercipta agar kehidupan ini menjadi damai, aman, tentram, dan sejahtera. Ada tiga jenis ukhuwwah (persaudaraan) yang perlu diketahui, yaitu Ukhuwwah Islamiyah, Ukhuwwah Wathaniyah dan Ukhuwwah Basyariyah.<sup>3</sup> *Pertama*, Ukhuwwah Islamiyah. Artinya persaudaraan sesama umat Islam. Persaudaraan ini meliputi seluruh negara yang ada orang Islamnya. Artinya selama seseorang adalah muslim walaupun ada di negara Amerika atau Eropa mereka tetap bersaudara, begitu pula di negara lainnya.

*Kedua*, Ukhuwwah Wathaniyah. Artinya persaudaraan sesama satu bangsa/negara. Persaudaraan ini terjadi karena kita satu wilayah/satu negara. Artinya sesama satu negara adalah saudara, baik dia beragama Islam maupun bukan. Mereka juga adalah saudara kita, karena sama-

---

<sup>1</sup> Yusuf Abdul Hadi, Asy-Syal. Al-Islamu wa bina'uh al-Mujtama' al-Fadhil. Terj. Anshori Umar Sitanggal. Islam Membina Masyarakat Adil dan Makmur. (Jakarta: Pustaka Dian dan Antar Kota)1987, h. 219.

<sup>2</sup> Nurkholish.Madjid., Masyarakat Religius, Jakarta: Paramadina, 2000, h. 29

<sup>3</sup> Machendrawaty, Nanih ., modul diklat rumpun bidang pendidikan dan akademik pendalaman materi al-qur'an hadis. Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Jakarta, 2009Hal. 15

---

sama satu bangsa (Indonesia). *Ketiga*, Ukhuwwah Basyariyah. Artinya persaudaraan sesama manusia. Persaudaraan ini meliputi seluruh negara dan semua agama yang dipeluk. Hal ini karena kita adalah sama-sama makhluk ciptaan Allah Swt. Hidup di dunia ini tidak bisa sendiri-sendiri. Kita saling membutuhkan satu sama lain. Karena itu jauhkan dan hilangkan rasa atau sikap hidup yang hanya mementingkan keuntungan sendiri, sehingga mengorbankan kepentingan orang lain. Agama Islam sangat mencela sifat mementingkan diri sendiri. Islam menanamkan rasa ukhuwwah basyariyah serta menuntun umatnya untuk memahami bahwa kehidupan ini bukan hanya untuk dirinya sendiri.

Selanjutnya literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Namun literasi tidak hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi literasi bisa berarti melek teknologi, politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Menurut Kirsch & Jungeblut dalam buku *Literacy: Profile of America's Young Adult* mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat .<sup>4</sup>

Hal tersebut dapat menjadikan seseorang menjadi literat yang dibutuhkan oleh bangsa ini, agar Indonesia dapat bangkit dari keterpurukan sehingga bersaing dan hidup sejajar dengan bangsa lain. Pentingnya kesadaran berliterasi juga akan sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menangani berbagai persoalan.

Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan rujukan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan sebuah tulisan di surat kabar Kompas (edisi 1 Juni 2016) yang menyinggung baca tulis termasuk kemampuan strategis yang harus dimiliki bila ingin menjadi bangsa yang maju.

Keterampilan literasi memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan seseorang. Keterampilan literasi yang baik akan membantu seseorang dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis. Dalam kehidupan, penguasaan literasi sangat penting dalam mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut dapat saling mendukung apabila seseorang dapat menguasai literasi serta dapat memilah informasi yang dapat mendukung keberhasilan hidup mereka. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang yang

---

<sup>4</sup> Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, June). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).

---

handal adalah menjadi seseorang yang literat. Artinya, keterampilan literasi (membaca dan menulis) yang dimiliki haruslah lebih mendominasi daripada keterampilan orasinya (menyimak dan berbicara).

Konsep ukhuwah dan literasi yang sudah di jelaskan di atas penulis akan mengimplementasikan pada daerah lingkungan petukangan utara terutama dalam kegiatan Mushola dan RPTRA. Beberapa kegiatan mushola seperti TPA dan juga pengajian rutin terlaksana dengan tidak maksimal karena TPA yang mempunyai siswa yang banyak akan tetapi SDM untuk pengajaran masih kurang dan juga untuk pengajian rutin SDM yang mempunyai keterampilan hati untuk berkontribusi dengan kegiatan mushola hanyalah beberapa orang saja dari remaja maupun dari bapak-bapak dan ibu-ibu. Sedangkan di RPTRA pemahaman SDM tentang literasi masih lah sedikit, dengan adanya perpustakaan yang kurang terawat. Ditambah lagi dengan adanya perbedaan pendapat dan juga kegagalan dalam berkomunikasi (miskom) sehingga kegiatan menjadi terhambat.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan yaitu Participatory Rural Appraisal (PRA) yang mana metode PRA didefinisikan sebagai metode dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan menekankan kepada partisipasi aktif masyarakat dalam keseluruhan proses yang sedang dilaksanakan mulai dari tahap awal berupa perencanaan kegiatan sampai dengan tahap akhir berupa evaluasi dan penerimaan manfaat bagi masyarakat.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode PRA tidak akan persis sama antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, hal ini menjadi bukti akan beragamnya hasil informasi yang didapat dari masyarakat. Meskipun demikian, perbedaan data yang diperoleh akan memberikan perspektif yang berbeda yang pada akhirnya akan melahirkan kesinambungan antar hasil penelitian.

Adanya penggunaan metode PRA ini maka masyarakat ditempatkan sebagai subjek sekaligus objek dalam program gerakan literasi perdesaan. Masyarakat dilibatkan sejak awal mulai dari penyusunan kebutuhan program seperti merencanakan waktu kegiatan yang disesuaikan dengan aktivitas sekolah anak-anak, kebutuhan literasi seperti buku dan bahan bacaan apa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran sampai dengan menetapkan tujuan dan manfaat dari adanya program tersebut. Sedangkan posisi masyarakat bersifat inklusif yang menjadi bagian dalam kegiatan literasi perdesaan yang mengarahkan dan memberi petunjuk teknis agar kegiatan gerakan literasi perdesaan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

---

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun penjelasan ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yaitu: Pertama, melakukan observasi mengenai kondisi literasi yang ada di Petukangan Utara, bagaimana ukhuwah masyarakat serta faktor apa saja yang menjadi penghambat dan dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan kegiatan ukhuwah dan literasi. Kedua, pemetaan masalah dan potensi dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Ketiga, melakukan penyusunan program kegiatan setelah memperoleh pemetaan dan potensi mengenai kegiatan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi. Dalam ketiga tahap tersebut mahasiswa melibatkan masyarakat agar terjadi proses komunikasi dua arah dan memunculkan kesepahaman dengan masyarakat.

### **Tahap Pelaksanaan**

Berbagai kegiatan yang telah disusun dalam tahap persiapan mulai dilaksanakan dengan mengajak para aktor kepentingan untuk secara bersama-sama berpartisipasi menyukseskan berbagai kegiatan yang telah disusun. Adapun uraian kegiatan pelaksanaan terdiri dari:

#### **Sosialisasi**

Mahasiswa dan masyarakat dituntut untuk mengetahui program yang akan dilaksanakan beserta peran masing-masing, oleh sebab itu dilaksanakan sosialisasi baik secara internal kepada pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung maupun sosialisasi eksternal yang dilakukan kepada kelompok masyarakat sasaran program gerakan literasi perdesaan.

#### **Pelatihan**

Pelatihan ditujukan agar pelaksana yang dalam hal ini merupakan mahasiswa mengetahui tugas masing-masing, sehingga selain agar tidak menimbulkan tumpang tindih pekerjaan antara satu orang dengan yang lainnya juga ditujukan agar kegiatan dapat dilaksanakan sebagaimana maksud yang telah ditetapkan di awal.

#### **Pendampingan**

Mahasiswa yang ditunjuk melakukan pendampingan bagi para pelaksana kegiatan agar proses pelaksanaan kegiatan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi berjalan sesuai dengan

---

pedoman yang telah ditetapkan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan yang dilakukan dan menjadi bagian dari Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi

### **Tahap Evaluasi**

Kegiatan yang telah dilaksanakan harus dilakukan penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi tersebut. Kegiatan evaluasi meliputi seluruh penilaian proses dari awal sampai dengan akhir serta melihat dampak atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi dilaksanakan di Petukangan Utara Jakarta Selatan selama 21 Hari dari tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan 26 Februari 2023. Kegiatan pelaksanaan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang dilakukan oleh peneliti dan melibatkan beberapa Mahasiswa Universitas Darunnajah di Petukangan Utara dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Sosialisasi program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi Kepada Perangkat Desa**

Gerakan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, terutama dari perangkat desa. Hal ini dikarenakan pemerintah desa sebagai pemegang kewenangan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Salah satu wujudnya dapat berupa pemberian dukungan kepada gerakan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang tidak hanya ditujukan kepada kebijakan pembangunan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi tetapi juga dukungan dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi tersebut.

Atas dasar permasalahan tersebut maka mahasiswa dalam melaksanakan program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yaitu mengunjungi perangkat desa terlebih dahulu sebelum kelompok sasaran lainnya. Dalam kunjungan tersebut Perangkat desa yang dipimpin langsung oleh Ketua RT menerima mahasiswa yang menyampaikan mengenai arti penting Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang ada di Petukangan Utara. Tanggapan yang diberikan pihak pemerintah desa secara umum mengapresiasi adanya Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang digagas oleh mahasiswa dalam rangkaian program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat dan akan mendorong pihak lainnya untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

---

Hasil sosialisasi gerakan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi kepada pemerintah desa dapat dikatakan berhasil, hal ini dibuktikan selain kepada dukungan secara moral dan memfasilitasi Penyelenggaraan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi, pemerintah desa juga turut menginstruksikan aparat pemerintah desanya untuk membantu menyukseskan gerakan literasi perdesaan tersebut seraya didukung dengan sumbangan fisik seperti penyediaan buku dan sarana lainnya yang dibutuhkan dalam Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi.

Lebih lanjut pihak perangkat desa memaparkan mengenai berbagai permasalahan mengenai Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang ada di desanya, salah satu permasalahan yang coba diselesaikan oleh mahasiswa yaitu mengaktifkan kembali perpustakaan desa yang hampir satu tahun tidak beroperasi. Komitmen perangkat desa lainnya yaitu akan mendukung setiap kegiatan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi.

- **Penyuluhan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi kepada Masyarakat**

Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang ditujukan bagi masyarakat salah satunya dengan mengajak anggota Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang beranggotakan ibu-ibu dari Petukangan Utara sebagai penggerak dan sasaran penyuluhan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi. Anggota PKK merupakan perhimpunan yang aktif untuk menyosialisasikan berbagai program desa khususnya yang berkenaan dengan program masyarakat dan keluarga. Dengan begitu diharapkan dengan adanya penyuluhan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi kepada ibu-ibu anggota PKK diharapkan akan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Ukhuwah dan literasi yang nantinya tidak hanya akan menyosialisasikan kepada anggota keluarganya, khususnya anak-anak, tetapi juga Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi akan mampu menjadi program dari PKK.

Tahap pertama pelaksanaan penyuluhan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi kepada anggota PKK yaitu dengan berbicara kepada ketua PKK mengenai tujuan dari pelaksanaan gerakan literasi perdesaan. Tanggapan yang diberikan oleh Ketua PKK yaitu mendukung sepenuhnya gerakan literasi perdesaan dan memberitahukan kepada anggota PKK untuk turut serta secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Selama proses penyuluhan berlangsung, anggota PKK memiliki minat untuk melaksanakan kegiatan literasi perdesaan. Anggota PKK menyadari bahwa literasi merupakan kegiatan yang baik dan bahkan harus dijadikan sebagai budaya khususnya bagian anak-anak yang ada di desa. Anggota PKK menyatakan bahwa gerakan literasi harus senantiasa digalakan oleh setiap unsur yang ada di desa agar dapat memberikan manfaat yang banyak kepada masyarakat. Meskipun demikian anggota

---

PKK menyatakan bahwa gerakan literasi tidak akan mudah diterapkan dan akan dihadapkan kepada berbagai permasalahan.

Permasalahan terbesar dalam Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang ada di Petukangan Utara yaitu harus dihadapkan kepada kondisi sosial kemasyarakatan yang ada di desa yang tidak kondusif bagi Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi. Salah satu anggota PKK menyatakan bahwa mata salah satu cara menimplementasikan Ukhuwah dan literasi dengan ikut serta dalam kegiatan TPA yang berada di Mushola Ar-Rahman.

- **Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi di Kegiatan TPA Ar-Rahman**

Kegiatan TPA merupakan sasaran yang ideal dalam Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi, hal ini dikarenakan aktivitas mereka yang dalam proses belajar memerlukan berbagai referensi guna menunjang pengetahuan mereka. Adanya sikap yang menjadikan literasi sebagai sebuah kebutuhan dan budaya akan memberikan banyak manfaat bagi anak-anak dan pemuda.<sup>5</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi memberikan berbagai kemudahan kepada anak-anak dan pemuda untuk mengakses literasi yang tidak hanya secara tradisional dimana mereka mendatangi perpustakaan atau membeli buku yang menunjang proses belajar mereka. Berbagai buku elektronik dan bahan bacaan lainnya tersedia secara daring (online), baik itu yang disediakan oleh pemerintah maupun oleh organisasi swasta dan bisnis.<sup>6</sup>

Berdasarkan kepada fakta empiris di Petukangan Utara dapat dikatakan bahwa anak-anak kurang memanfaatkan literasi secara digital untuk meningkatkan pengetahuan dan menunjang pembelajaran mereka. Anak-anak justru memanfaatkan akses internet sebagai tempat mereka bermain dan mencari hiburan seperti dipergunakan untuk bermain game online atau aktif dalam situs jejaring sosial seperti facebook dan instgram.

Kondisi seperti ini sejalan dengan beberapa pendapat pakar seperti Lombogia, Kairupan, dan Dundu<sup>7</sup> yang semua sependapat menyebutkan bahwa akses internet tidak benar-benar dimanfaatkan oleh anak-anak dan masyarakat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Bahkan internet

---

<sup>5</sup> Irianto, P. O., & Febrianto, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula(pp. 640-647). Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

<sup>6</sup> Silvana, H., & Cecep. (2018). Pendidikan literasi digital di kalangan usia muda di Kota Bandung. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 146-156.

<sup>7</sup> Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil. (2017). Tingkat kecanduan internet pada remaja awal. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 110-117.

---

memiliki dampakburuk bagi anak-anak dan pemuda yang salah satunya menurunkan minat mereka untuk belajar dan memberikan sifat kecanduan terhadap konten negatif.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menggugah ketertarikan kepada literasi yaitu mengajak anak-anak yang ada di Petukangan Utara untuk secara bersama-sama belajar dan bermain. Kegiatan belajar dan bermain dilakukan di mushola yang mengundang anak-anak secara sukarela untuk datang. Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap sore sampai menjelang magrib. Hasil dari gerakan literasi terhadap anak-anak di Petukangan Utara dinilai berhasil dikarenakan banyak anak yang secara intens mengikuti proses belajar dan bermain yang dipandu oleh mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu dan keahliannya masing-masing, serta mampu meningkatkan minat anak-anak untuk membaca dan belajar setiap ha

- **Pelaksanaan Seminar Parenting sebagai wadah pembentuk nilai-nilai ukhuwah**

Seminar pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis, baik di sebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial atau profesional. Kata seminar berasal dari kata Latin seminarum, yang berarti "tanah tempat menanam benih". Sebuah seminar biasanya memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, di mana mereka yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif.

Seminar seringkali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator seminar, atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Biasanya, para peserta bukanlah seorang pemula dalam topik yang didiskusikan (di universitas, kelas-kelas seminar biasanya disediakan untuk mahasiswa yang telah mencapai tingkatan atas). Sistem seminar memiliki gagasan untuk lebih mendekatkan mahasiswa kepada topik yang dibicarakan. Di beberapa seminar dilakukan juga pertanyaan dan debat. Seminar memiliki sifat lebih informal dibandingkan sistem kuliah di kelas dalam sebuah pengajaran akademis. Perlu dicatat bahwa di beberapa universitas Eropa, sebuah seminar dapat berarti kelas kuliah yang besar, khususnya ketika dibawakan oleh ahli yang termasyhur (tanpa memperhatikan jumlah hadirin atau jangkauan mahasiswa yang berpartisipasi dalam diskusi).<sup>8</sup>

Menurut Hastuti, parenting adalah proses menumbuhkembangkan dan mendidik anak sejak pasca kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Tugas ini umumnya ibu dan ayah yang melakukannya (orangtua biologis dari anak). Namun, bila orangtua biologisnya tidak mampu melakukan pengasuhan maka kerabat dekat termasuk kakak, nenek, dan kakek, orangtua angkat,

---

<sup>8</sup> Wikipedia. (n.d.). [https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran\\_elektronik](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik). Diakses pada 8 Februari 2022

---

atau oleh institusi seperti panti asuhan yang umumnya mengambil tugas ini. Sementara menurut Kagan dalam Hidayati,<sup>9</sup> parenting sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi anak, dimana orangtua atau pengasuh harus melakukan berbagai hal agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat, termasuk juga ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik.

Seminar ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2023 di Mushola Ar-Rahman dengan narasumber Dr. Hj. Lilis Suaedah., M.Ag. Beliau merupakan dosen di Universitas Darunnajah Jakarta. Tema yang diangkat dalam seminar ini yaitu Parenting Yang bertujuan untuk mengarahkan Wali-wali murid TPA yang sedang membutuhkan arahan harus kemana dan bagaimana mendidik anak mereka kedepannya. Mereka masih bingung arah tujuan mereka kedepan, sudahkah mereka yang mendidik dengan benar. Kegiatan parenting yang di ikut sertakan adalah ibu-ibu wali murid TPA Ar-Rahman untuk meningkatkan ukhuwah dan juga literasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua dalam mendidik anak dengan harapan mereka mempraktekannya sehingga anak anak lebih terarah sehingga mereka semangat dalam mengaji dan ukhuwah mereka tumbuh dari kegiatan tersebut

- **Mengimplementasikan Ukhuwah dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat**

Mengimplementasikan Ukhuwah dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat terbagi menjadi beberapa bagian yaitu mengikuti kegiatan pengajian rutin mingguan warga petukangan utara, kegiatan pengajian mushola Ar-Rahman dibagi menjadi 3, Pengajian bapak-bapak Setiap malam kamis setelah maghrib, Pengajian ibu-ibu setiap malam kamis setelah isya, Majelis ta'lim ibu-ibu, setiap sabtu jam 1 siang, dengan ikut serta dalam setiap pengajian rutin Alhamdulillah jumlah jamaah menjadi bertambah dan meningkatkan ukhuwah di lingkungan Mushola Ar-Rahman

Ikut serta dalam acara peresmian lapangan futsal yaitu Bundesliga dan berperan menjadi tim dokumentasi, acara ini dipanitiai oleh ibu-ibu PKK Petukangan yang dimana mereka masih kekurangan tim dokumentasi dengan harapan dengan ikut sertanya dalam kegiatan ini remaja-remaja setempat terbangun hatinya untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Peremajaan kolam ikan, berawal dari melihat kolam ikan yang terbengkalai karena sudah ada yang bocor, peremajaan kolam ikan dilakukan dengan langkah-langkah yaitu membersihkan lumut kolam ikan, menambal bagian sudut2 kolam yang berlubang, mengecat ulang tembok kolam ikan, memasang blower

---

<sup>9</sup> Hidayati, Z. (2010). Anak Saya tidak nakal kok. Yogyakarta: B First.

---

pada kolam ikan, peremajaan kola mini bertujuan untuk meningkatkan pengunjung RPTRA sehingga ukhuwah di lingkungan RPTRA mulai terbangun.

- **Pentas Seni sebagai Evaluasi Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi**

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur efek dari sebuah kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan demikian para implementor akan mengetahui apakah tujuan awal yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Atas dasar pemahaman tersebut maka perlu dilakukan evaluasi terhadap Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta.

Evaluasi Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi dilakukan dengan menitikberatkan kepada proses dan output/hasil yang telah dicapai. Dengan demikian akan terlihat bagaimana proses pelaksanaan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi beserta kunci keberhasilan atau faktor kegagalan serta manfaat yang dirasakan dari adanya Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi. Evaluasi ini kita bungkus dalam acara penutupan dengan Pentas Seni, karena dalam pentas seni ini dapat memperlihatkan hasil dari kegiatan selama KKN.

Pertama, proses pelaksanaan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik. Selama pelaksanaan program tersebut, baik mahasiswa maupun kelompok sasaran turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi itu keterbatasan waktu mengingat kegiatan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi namun dalam praktiknya dalam satu kegiatan hanya dilaksanakan selama satu bulan.

Hal lainnya yang menjadi kendala yaitu terbatasnya sarana yang mampu menunjang pelaksanaan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi, maupun sarana penunjang seperti tempat yang representatif dalam pelaksanaan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi. Meskipun demikian semua kegiatan dalam gerakan literasi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Kedua, manfaat yang dirasakan dari adanya gerakan literasi perdesaan yaitu bagi pemerintah desa sudah memunculkan kesadaran akan pentingnya Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi, diharapkan kesadaran tersebut akan ditunjukkan dengan tindakan lanjutan seperti memasukan program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi dalam rencana pembangunan desa yang didukung dengan penyediaan sarana yang memadai. Bagi kelompok sasaran khususnya bagi anak-anak bahwa Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi sudah mampu memberikan pemahaman akan pentingnya budaya literasi baik itu yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah tempat anak-anak tersebut bermain.

Pelaksanaan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Darunnajah selain diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat juga diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan oleh para pemangku kepentingan yang ada di Petukangan

---

Utara sehingga kegiatan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi dapat dijadikan sebagai sebuah budaya yang memberi manfaat kepada perbaikan kualitas hidup masyarakat desa.

### **Kesimpulan**

Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta telah memberikan hasil bagi peningkatan ukhuwah dan budaya literasi yang ada di Petukangan Utara. Kegiatan yang berhasil dilaksanakan terdiri dari kegiatan program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi. Dalam pelaksanaan kegiatan program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi, capaian kegiatan yaitu: tercapainya kegiatan Sosialisasi program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi Kepada Perangkat Desa, tercapainya Penyuluhan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi kepada Masyarakat, tercapainya Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi di Kegiatan TPA Ar-Rahman, tercapainya Seminar Parenting, tercapainya Mengimplementasikan Ukhuwah dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat, dan tercapainya Pentas Seni sebagai Evaluasi Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi .

Berdasarkan kepada simpulan tersebut di atas, maka rekomendasi bagi Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi agar dapat berkembang dan berkelanjutan yaitu sebagai berikut: 1) Keberpihakan Perangkat Desa dalam Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi perlu ditingkatkan seperti memasukan program Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi menjadi bagian dari program kerja tahunan pemerintah desa; 2) Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi akan memiliki manfaat yang lebih besar bagi masyarakat apabila disesuaikan dengan aktivitas perekonomian dan kebudayaan yang ada dan berkembang di masyarakat; dan 3) Upaya integratif antara kurikulum pendidikan dengan Implementasi Konsep Ukhuwah dan Literasi bagi masyarakat yang ada di petukangan Utara.

### **Daftar Psutaka**

Hidayati, Z. (2010). *Anak Saya tidak nakal kok*. Yogyakarta: B First.

Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, June). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).

Irianto, P. O., & Febrianto, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*(pp. 640-647). Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- 
- Machendrawaty, Nanih ., modul diklat rumpun bidang pendidikan dan akademik pendalaman materi al-qur`an hadis. Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Jakarta, 2009Hal. 15
- Nurcholish.Madjid,, Masyarakat Religius,Jakarta: Paramadina, 2000, h. 29
- Silvana, H., & Cecep. (2018). Pendidikan literasi digital di kalangan usia muda di Kota Bandung. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 146-156.
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil. (2017). Tingkat kecanduan internet pada remaja awal.JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia),3(2), 110-117.
- Wikipedia. (n.d.). [https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran\\_elektronik](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik).
- Yusuf Abdul Hadi, Asy-Syal. Al-Islamu wa bina`u al-Mujtama` al-Fadhil. Terj. Anshori Umar Sitanggal. Islam Membina Masyarakat Adil dan Makmur. (Jakarta: Pustaka Dian dan Antar Kota)1987, h.21